

Abstrak

Tenaga kerja konstruksi merupakan salah satu unsure penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Dari tenaga kerja tersebut adanya dilakukan penelitian bagaimana dengan produktivitas tenaga kerja konstruksi yang dimiliki dalam proyek konstruksi tersebut, seperti pada penelitian ini, dimana peneliti menganalisa bagaimana dengan produktivitas tenaga kerja dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada Proyek Penggantian Jembatan Tarantang pada Jl. Raya Padang-Bukittinggi, Kec. Sepuluh Koto, Kab. Tanah Datar menggunakan *Work Sampling Method* dengan cara mengklasifikasikan waktu kerja yaitu waktu kerja efektif, waktu kerja tidak efektif dan waktu kerja kontribusi dan menggunakan persamaan LUR (*Labour Utilization Rate*) untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja dan melakukan wawancara untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produktivitas dari pekerja dengan metode *fishbone diagram*. Dari analisa yang dilakukan, diperoleh hasil produktivitas tenaga kerja pekerjaan pembesian abutmen jembatan yaitu 52,90% lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan bekisting abutmen jembatan yaitu 51,04%. Kemudian dari produktivitas terendah peneliti menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya produktivitas tenaga kerja. Dari hasil wawancara diperoleh faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya produktivitas tenaga kerja yaitu pengalaman kerja, usia, kerja sama, kedisiplinan, kepemimpinan, pengawasan, kerja lembur, cuaca, medan kerja, alat rusak, ketersediaan alat, dan ketersediaan material. Kemudian upaya yang dilakukan oleh kontraktor untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja adalah meningkatkan pengawasan terhadap tenaga kerja, memberikan reward, dan memberikan keamanan dan kenyamanan kepada pekerja.

Kata Kunci : produktivitas tenaga kerja, *Work Sampling Method*, LUR (*Labour Utilization Rate*), *Fishbone Diagram*.

Abstract

Construction workers are an important element in implementing construction projects. From this workforce, research was carried out regarding the productivity of the construction workforce in the construction project, as in this research, where researchers analyzed the productivity of the workforce and what factors influenced the productivity of the workforce in the Tarantang Bridge Replacement Project in Jl. Raya Padang-Bukittinggi, District. Ten Koto, Kab. Tanah Datar uses the Work Sampling Method by classifying working time, namely effective working time, ineffective working time and contributing working time and using the LUR (Labor Utilization Rate) equation to determine labor productivity and conducting interviews to determine the factors that influence worker productivity. fishbone diagram method. From the analysis carried out, the labor productivity results obtained for bridge abutment filling work were 52.90% higher than for bridge abutment formwork work, namely 51.04%. Then, from the lowest productivity, researchers analyzed the factors that caused low labor productivity. From the interview results, it was found that the factors that cause low labor productivity are work experience, age, cooperation, discipline, leadership, supervision, overtime work, weather, work terrain, damaged tools, availability of tools, and availability of materials. Then the efforts made by contractors to increase labor productivity are increasing supervision of workers, providing rewards, and providing safety and comfort to workers.

Keywords: labor productivity, Work Sampling Method, LUR (Labor Utilization Rate), Fishbone Diagram.